PEMBERDAYAAN MASYARAKAT CIMANGGU DI ERA GLOBALISASI

Aryo De Wibowo Muhammad Sidik[1], Aldi Rahman[2], Ai[3], Alda Dewi Alawiyah[4], Andri Junjunan[5], Anggi Agustian[6], Iwan Kusmiadi[7], Mawar Agnesa[8], Moh Azdie Aulia[9], Muhammad Hadi Permana[10,] Dudih Gustain[11]
[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11]Universitas Nusa Putra
[1,9,10]Program Studi Teknik Elektro,[2,3,4,5,6]Program Studi Ilmu Hukum,
[7]Program Studi Teknik Informatika, [8]Program Studi Desain Komunikasi Visual,
[11] Program Studi Sistem Informasi
*e-mail: [1]aryo.dewibowo@nusaputra.ac.id

*Korespondensi: [1]aryo.dewibowo@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

The Real Work Lecture Program (KKN) is a form of embodiment of one of the tri dharmas of higher education, namely the service carried out by students to the community. Which are scientific and technological and artistic in applicative ways to help the community, especially in rural areas. This program is implemented with the assistance and guidance of the Center for Research and Community Service (LPPM) University of Nusa Putra, field supervisors and certain parties who have participated to contribute. This Community Service Program is a means for every student to apply knowledge in real terms and serve the community. We have implemented Community Service Program within a period of ± one month (10 March - 8 April) in Cimanggu Village, Palabuhanratu District, Sukabumi Regency, West Java Province, targeting the local community such as children, youth, students, and the elderly. Our programs that will be implemented with these targets are special education programs on innovation and children's learning motivation, legal counseling to increase legal awareness, and the introduction of local tourism objects to the wider community in order to improve the village economy. With the targets and programs that have been designed, it is expected to be able to build interest in the Cimanggu Village community to continue to develop and maximize the village's potential and human resources. Thus, the implementation of KKN is expected to be able to keep up with the increasingly rapid industrial developments to improve human resources to help develop villages with the proposed program.
Keywords*: Counseling, Education, Tourism*

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan dari salah satu tri dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat. Yang bersifat keilmuan dan keteknologian dan seni secara aplikatif untuk membantu masyarakat terutama di daerah pedesaan. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nusa Putra, dosen pembimbing lapangan serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi. Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdi kepada masyarakat. Kami telah melaksanakan KKN dalam kurun waktu ± satu bulan (10 Maret - 8 April) di Desa Cimanggu Kecamatan Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dengan sasaran masyarakat setempat seperti anak anak, pemuda, pelajar, dan orang tua. Adapun program kami yang akan dilaksanakan dengan sasaran tersebut yaitu program pendidikan khusus tentang inovasi dan motivasi belajar anak, Penyuluhan hukum guna meningkatkan kesadaran hukum, dan pengenalan obyek wisata lokal kepada masyarakat luas guna meningkatkan perekonomian desa. Dengan sasaran serta program-program yang telah dirancang tersebut diharapkan mampu membangun minat masyarakat Desa Cimanggu untuk terus mengembangkan serta memaksimalkan potensi desa maupun sumber daya manusianya. Dengan demikian, pelaksanaan KKN ini diharapkan mampu mengikuti perkembangan industri yang semakin pesat untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk membantu mengembangkan desa dengan program yang telah diusulkan.
Kata kunci*: Penyuluhan, Pendidikan, Wisata*

I. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah untuk menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (National Building) [1]. Terdapat lima persyaratan pem- bangunan, antara lain: Kemampuan, Kebersamaan, Kekuasaan, Ketahanan, serta Saling ketergantungan [2]. Peningkatan kesejahteraan umum masyarakat merupakan suatu inti dari sasaran pembangunan [3]. Suatu pembangunan bisa dikatakan berhasil apabila mampu mengangkat derajat rakyat sebanyak mungkin pada tatanan kehidupan ekonomi yang lebih baik dan layak.

Adapun tujuan dari pemberdayaan masyarakat diantaranya, sebagai berikut ini :

1. Dimaksudkan agar supaya individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan,ketidakberdayaan dan segala bentuk keterbelakangan. Dengan demikian kelompok yang tidak berdaya ini bisa mandiri dan tidak senantiasa tergantung pada individu serat kelompok lain dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapatdiciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
4. Guna mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat maka ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya perlunya ditumbuhkan etos kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, akuntabel serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. Pasalnya, perilaku dan budaya seperti ini memiliki peran yang sangat penting yang dapat mendorong serta mempercepat proses perubahan dalam masyarakat sehingga terbangun suatu komunitas yang kuat,maju dan mandiri dalam pencapaian tujuan pembangunan masyarakat [4].

Universitas Nusa Putra sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PPM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap stakeholder eksternal. Upaya demikian tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga bagi mahasiswa.

Sebagai bagian dari sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, mahasiswa harus menjaga citra dan intuisi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralisme dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Waktu pelaksanaan KKN lebih kurang satu bulan, merupakan waktu yang singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Melalui KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan selama proses belajar sesuai dengan bidang masing-masing. Dengan demikian KKN merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial Universitas Nusa Putra sebagai bagian dari masyarakat.

Pelaksanaan KKN kelompok 10 Universitas Nusa Putra 2022 berlokasi di Desa Cimanggu Kecamatan Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi provinsi Jawa Barat. Desa Cimanggu merupakan Desa hasil dari pemekaran Desa Buniwangi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan Pemerintahan Desa secara berdayaguna dan berhasilguna,terutama dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Tentu dalam prosesnya tidak bisa secara instan dilakukan. Dan kami menemukan beberapa masalah di Desa tersebut, diantaranya: Masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai hukum, kurangnya kesadaran akan hukum, kurangnya motivasi belajar anak. Desa Cimanggu juga memiliki potensi alam yang masih dalam proses pengembangan yaitu Curug Luhur.

Dari beberapa permasalahan di atas, kami selaku mahasiswa memberikan beberapa solusi yang bisa dijadikan alternatif untuk menyelesaikannya. Diantara solusi yang kami lakukan, yaitu pertama, melakukan penyuluhan kepada para pelajar SD, SMP, maupun SMA yang ada di Desa Cimanggu akan pentingnya kesadaran hukum. Kedua, melakukan kegiatan mengajar di PAUD dan TK di Desa Cimanggu yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak dan melakukan pendekatan dengan guru-guru disana. Ketiga, membantu proses pembukaan akses jalan menuju wisata Curug Luhur.

II. METODE

Metode yang digunakan pada KKN ini yaitu dengan memberikan solusi dari permasalahan yang ada yaitu melakukan penyuluhan tentang Hukum kepada para pelajar SD,SMP dan SMA. Yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda akan pentingnya kesadaran hukum dan peran mereka di masyarakat. Sehingga, penerapan hukum yang baik bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari baik di rumah dan sekolah. Memberikan pengajaran yang kreatif dan inovatif di TK maupun PAUD untuk menanamkan motivasi anak sejak dini. Melakukan pengembangan wisata Curug Luhur dengan ikut serta dalam proses pembukaan akses jalan menuju lokasi wisata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan KKN ini, kelompok menghasilkan beberapa hal yang dibagi menjadi faktor pendukung, faktor penghambat, masalah serta alternatif pemecahan masalah, pembahasan program kerja dan hasil yang dicapai.

3.1 Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang menjadi penunjang kesuksesan kegiatan KKN ini yaitu:

1. Seluruh Desa Cimanggu mendukung program kegiatan yang kami lakukan, baik itu dari Pemerintah Desa, Kepala Dusun, Tokoh-Tokoh Masyarakat.
2. Penerapan hukum di Desa Cimanggu sangat minim sehingga sejalan dengan program yang kami rencanakan.
3. Adapun faktor penghambat yang menjadi tantangan dalam kegiatan KKN ini, yaitu:
4. Sulitnya memberikan pemahaman kepada Anak-Anak tentang hukum dan penerapannya di kehidupan sehari-hari
5. Jaringan Internet yang tidak stabil
6. Akses jalannya yang kurang bagus serta Transportasi yang minim

3.2 Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk masalah yang didapatkan selama pelaksanaan KKN ini serta solusi yang kami lakukan dijelaskan dalam tabel 1. Alternatif Pemecahan Masalah.

Tabel 1. Alternatif Pemecahan Masalah

Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah
Kurangnya kesadaran hukum	Melakukan penyuluhan ke SD,SM
Kurangnya motivasi belajar anak	Menerapkan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif

- Destinasi wisata yang belum dikembangkan	Membantu Proses pengembangan wisata Curug Luhur

3.3 Pembahasan Program Kerja dan Hasil yang dicapai

1. Penyuluhan tentang hukum

   Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menambah wawasan dan memberikan pemahaman kepada anak-anak remaja akan pentingnya kesadaran hukum. Penyuluhan dilakukan terhadap anak kelas 6 SD dan SMP. Dalam kegiatan ini, pola pikir anak dibangun untuk menyadari bahwa hukum itu sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan contoh yang baik kepada anak bagaimana penerapan hukum yang baik di rumah, sekolah maupun masyarakat tempat mereka tinggal. Pengenalan hukum sejak dari usia remaja akan lebih tertanam karena ingatan mereka masih kuat, sehingga hal ini dapat membantu mereka menjadi warga negara yang baik di masa mendatang. Penyuluhan dilakukan di setiap sekolah SD dan SMP yang ada di Desa Cimanggu. Diantaranya yaitu: SDN 1 Jayanti, MI Cimanggu, SD PGRI Sindang Palay dan SMP PGRI Sindang Palay. Adapun penyuluhan hanya dilakukan kepada anak-anak remaja kelas 6 SD dan 7, 8, 9 SMP selama 2 minggu secara bergantian.

Gambar 1. Penyuluhan tentang Hukum di MI Cimanggu

Gambar 2. Penyuluhan di SDN 1 Jayanti

2. Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar ini merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan di setiap sekolah di Desa Cimanggu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan inovasi belajar anak.

Gambar 3. MI Cimanggu

Beberapa sekolah yang kami datangi yaitu PAUD dan SD. Kegiatan mengajar berupa pembelajaran kreatif yang mendukung motivasi belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini membantu mereka merasa lebih menyenangkan dalam belajar. Diantara sekolah-sekolah yang kami datangi, diantaranya: PAUD Nurul Iman I dan II, PAUD Stroberi, SD PGRI Sindang Palay dan SDN 1 Jayanti.

Gambar 4. PAUD Nurul Iman II

3. Pengembangan destinasi wisata Curug Luhur

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekspedisi membuka akses jalan menuju lokasi wisata air terju yang dilakukan bersama komunitas Curug Luhur. Sebelumnya, Curug Luhur ini merupakan salah satu

potensi alam yang sangat luar biasa yang ada di Desa Cimanggu. Sehingga melalui proses pengembangan menjadi wisata ini menjadi salah satu fokus dari komunitas Curug Luhur.

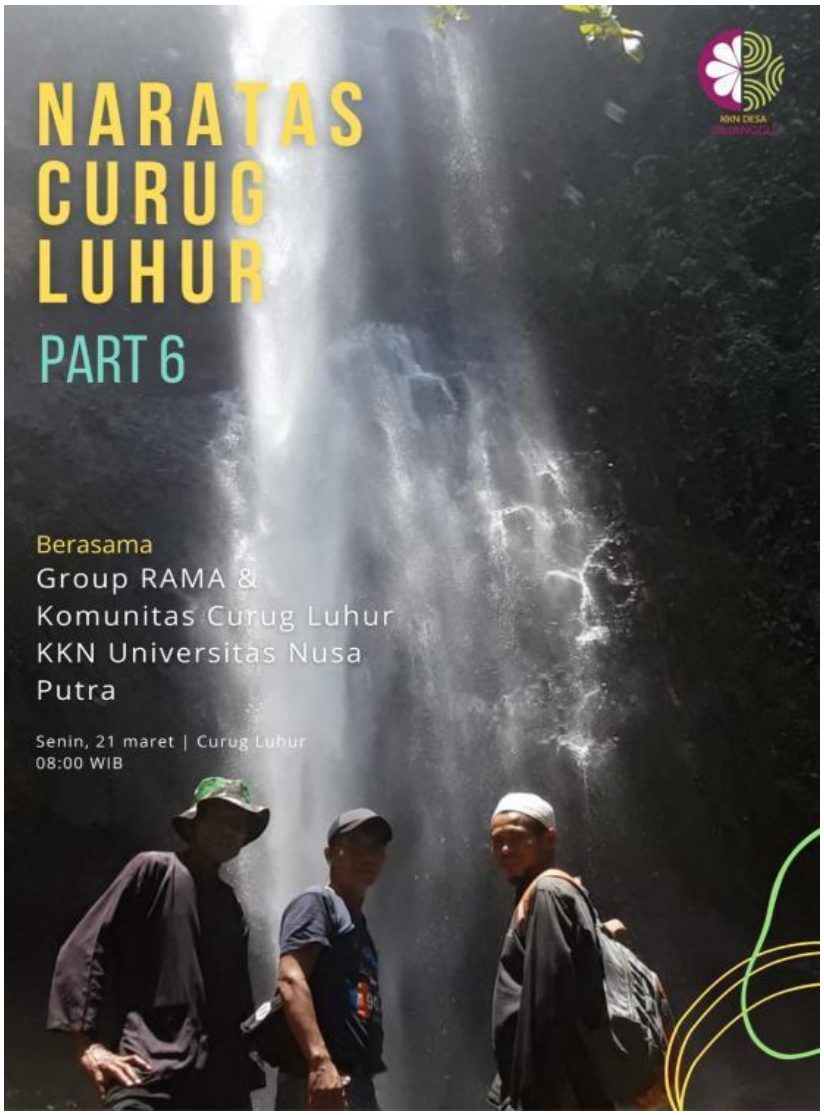

Gambar 5. Poster Naratas Curug Luhur

IV. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata(KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan penanggulangannya secara tepat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Nusa Putra yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Kelompok kami melaksanakan KKN selama satu bulan di Desa Cimanggu Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi, dimana kami melaksanakan selama kurang lebih satu bulan, dengan program wajib yang telah terlaksana semua, juga beberapa program usulan dan program tambahan lainnya, program-program

yang telah dilaksanakan merupakan program yang telah dirancang oleh kelompok kami sebelum pelaksanaan KKN ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sondang, P. siagian. “Administrasi Pembangunan”. Jakarta, Gunung Agung, 1983.
[2] Suryono, Agus. “Pengantar Teori Pembangunan. Malang”, Universitas Negeri Malang, 2004.
[3] Sumodiningrat, Gunawan. “Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengamanan Sosial”. Yogyakarta, Ghalia Indonesia, 1999.
[4] Andi Haris,"MEMAHAMI PENDEKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN MEDIA", UPITER Vol. XIII No.2 (2014), hal 50 - 62